

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang telah dilakukan tentang pengaruh religiositas, kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat membayar ZIS melalui *e-wallet* pada masyarakat Jabodetabek. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji parsial, religiositas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui *e-wallet*. Pengalaman agama dan pemahaman agama yang berbeda dari setiap individu menyebabkan religiositas tidak dapat memengaruhi minat membayar ZIS melalui *e-wallet*. Kemudahan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui *e-wallet*, sehingga semakin masyarakat merasakan kemudahan menggunakan *e-wallet* untuk membayar ZIS maka ia akan semakin berminat untuk menggunakan *e-wallet* dalam membayar ZIS. Kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui *e-wallet*, sehingga tingginya kepercayaan akan meningkatkan minat membayar ZIS melalui *e-wallet*. Menjaga kepercayaan masyarakat menjadi faktor penting terhadap minat masyarakat untuk berdonasi melalui *e-wallet*, kepercayaan menjadi penentu yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam membayar ZIS melalui *e-wallet*. Secara simultan religiositas, kemudahan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui *e-wallet*.

Untuk dapat memaksimalkan penghimpunan dana ZIS, OPZ dan penyedia layanan *e-wallet* dapat melakukan promosi dan sosialisasi terkait pembayaran ZIS secara digital melalui *e-wallet* dengan target berbagai kalangan yang tidak terbatas pada tingkat religiositas rendah atau tinggi, melakukan inovasi dalam memberikan fitur layanan keuangan terbaru, menjamin keberhasilan transaksi, mengelola dan menyalurkan dana ZIS, dan memublikasikan laporan penyaluran dana ZIS kepada para donatur.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yang hanya dapat menjelaskan variabel minat sebesar 22,4% sisanya sebesar 77,6% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian.
2. Penelitian terdahulu yang membahas tentang minat membayar ZIS melalui *e-wallet* masih sedikit sehingga kurangnya referensi untuk mencari referensi variabel bebas penelitian.
3. Usia pengguna *e-wallet* yang cenderung masih didominasi oleh usia 18-35 tahun, sehingga usia responden dalam penelitian ini kurang beragam.
4. Jenis pekerjaan responden yang didominasi oleh mahasiswa, sehingga mayoritas pendapatan responden tidak memenuhi nisab zakat.
5. Jumlah responden penelitian yang sedikit, karena populasi masyarakat Jabodetabek yang sangat banyak.
6. Penelitian ini tidak mengukur tingkat pendidikan dan pemahaman responden terhadap *e-wallet*, sehingga pengaruh karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dan pemahaman terhadap *e-wallet* tidak dapat dijelaskan.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya
 Penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih responden yang telah memenuhi syarat wajib zakat dan memilih variabel independen yang berbeda, sehingga dapat diketahui variabel pendukung lain yang dapat memengaruhi minat membayar ZIS melalui *e-wallet*.
2. Bagi regulator
 Regulator diharapkan dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan memberikan kebijakan yang bersifat melindungi pengguna dan transaksi *e-*

wallet. Diharapkan dengan adanya kebijakan yang dapat melindungi pengguna *e-wallet*, maka kepercayaan masyarakat akan semakin meningkat.

3. Bagi praktisi

Para praktisi diharapkan dapat menjaga keterbukaan tentang pengelolaan dana ZIS, sehingga kepercayaan masyarakat dapat terjaga dan meningkat. Melakukan inovasi dan promosi agar penghimpunan ZIS melalui media digital dapat dilakukan secara optimal.